

KKN PPM UMBY KELOMPOK 33

## Dorong Peningkatan Pemberdayaan UMKM Mergangsan

YOGYA (KR) - Kelompok 33 KKN-PPM UMBY mengadakan wawancara dan pemotretan produk pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Kemantren Mergangsan Yogyakarta. Kegiatan tersebut dipimpin oleh ketua kelompok 33 Derry Meilana Jeffri bersama 11 mahasiswa dengan tujuan meningkatkan daya saing serta pemasaran produk UMKM lokal melalui dokumentasi profesional dan publikasi yang lebih luas.

"Kegiatan ini untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk di pasar yang lebih luas. Dengan dokumentasi yang baik, produk UMKM akan lebih mudah diminati dan mendapat kepercayaan yang lebih calon konsumen, baik di tingkat lokal mau-



KR-Istimewa

**Tim KKN-PPM UMBY Kelompok 33 saat melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM Mergangsan.**

pun nasional. Rencananya kami akan memfasilitasi agar foto produk UMKM dapat dipublikasikan melalui website duitwutah.com yang saat ini masih dalam proses pengembangan," kata ketua kelompok 33 Derry Meilana Jeffri di Yogyakarta, Kamis (13/2).

Kegiatan itu dihadiri oleh perwakilan dari Kemantren Mergangsan Emma. Seba-

nyak 10 UMKM mengikuti kegiatan pemberdayaan yang mencakup berbagai jenis usaha. Seperti penjual ayam geprek dan seblak, donat, onde-onde, produksi sabun batang dari minyak jelantah, kain ecoprint, sambal dalam kemasan, tas dan tikar berbahan daur ulang sampah plastik, serta berbagai produk lainnya.

(Ria)-f

FH UII ADAKAN PRE-DOCTORAL TRAINING PROGRAM 2025

## Tantangan Pendidikan Hukum Sangat Kompleks

SLEMAN (KR) - Tantangan pendidikan tinggi, termasuk pendidikan tinggi hukum benar-benar sangat kompleks dan penuh dengan ketidakpastian. Menghadapi situasi ini, maka FH UII memandang perlu mempersiapkan SDM-nya termasuk SDM dosen agar siap menghadapi segala permasalahan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.

Dekan FH UII Prof Dr Budi Agus Riswandi mengatakan hal tersebut di sela kegiatan Pre-Doctoral Training Program 2025 di Ruang Mini Auditorium Kampus FH UII. Kegiatan dilaksanakan Rabu-Kamis (12-13/2) juga melibatkan 3 dosen asing Fakultas Hukum UII yaitu Chirstoper Michael Casen JD, Ahmad Al-Dafrawi PhD dan Frances Anmarie Duffy LLM, untuk hari kedua.

Menurut Dekan FH UII, kegiatan ini sangat penting dan strategis untuk menyiapkan SDM dosen di masa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan ilmu hukum yang semakin kompleks dan dinamis, tuntutan terhadap dosen untuk memiliki kapasitas analitis, kritis, serta kemampuan riset yang mendalam menjadi semakin tinggi. Kegiatan dirancang dan dilaksanakan untuk mempersiapkan ka-

pasitas dan kesiapan para dosen di lingkungan FH UII untuk dapat mengakses beasiswa studi ke luar negeri. Juga kesiapan melakukan studi di luar negeri serta menyiapkan sumber daya dosen yang unggul dan siap mendorong internasionalisasi FH UII.

"FH UII merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi perguruan tinggi," sebut Agus Budi. Dosen, lanjutnya, sebagai ujung tombak pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menciptakan ekosistem akademik yang unggul, inovatif dan berdaya saing global. Salah satu upaya konkret untuk meningkatkan kompetensi akademik dosen adalah melalui pe-

ngembangan kualifikasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya program doktoral.

Hari pertama acara Pre-Doctoral Training Program 2025 diisi *sharing session* study di luar negeri Dodik Setiyawan Nur Heriyanto PhD (Dosen FH UII dan Alumni Debrecen University Hungaria), tips dan trik menyiapkan dokumen kelengkapan studi doktoral ke luar negeri oleh Irawan Jati PhD (Dosen HI UII dan Alumni Queensland University Australia) dan Teknik Menyusun Proposal Disertasi yang Menarik dan Tips dan Trik Menyar Beasiswa LPDP untuk Studi Doktorat oleh Ratna Prabandari Ssi MEd. (Balai Pembiayaan Pendidikan Tinggi/LPDP). (Fsy)-f

POHON TUMBANG TIMBULKAN KORBAN JIWA

## DPRD DIY Desak Regulasi dan Santunan Korban

YOGYA (KR) - Pohon tumbang yang terjadi di Jalan Cendana beberapa waktu lalu sampai menimbulkan korban jiwa. Seorang penjual angkringan meninggal dunia akibat tertimpa pohon. Hal ini membuat keluarga korban mendesak adanya perhatian khusus dari pihak terkait, sebagai bentuk pertanggungjawaban. Apalagi pohon tersebut tercatat milik pemerintah, dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kota Yogyakarta.

"Korban sebelumnya sudah melaporkan kepada DLHK kalau kondisi pohon sudah lapuk dan minta untuk ditebang," ungkap Chrisna Hari-murti selaku advokat dari Kantor Hukum Ksatria Justicia ketika audiensi di DPRD DIY, Selasa (11/2).

Hanya saja, korban diminta datang langsung ke kantor. Sementara ia tidak mengetahui prosedur yang

harus ditempuh. Akhirnya, sebelum sempat ada tindakan, pohon tersebut tumbang dan menyebabkan korban meninggal dunia.

Keluarga korban juga telah diundang oleh DLHK Kota Yogyakarta guna membahas mengenai kejadian ini.

Menurut Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Yogyakarta, Rina Aryati Nugraha, pihaknya telah mengajukan santunan untuk korban.

"Begitu korban meninggal sore hari, malamnya dari kelurahan langsung mengusulkan santunan kepada pusat. Dana yang diajukan sekitar Rp 15 juta. Namun proses pencairannya memang membutuhkan waktu," ungkap Rina.

Selain itu, Rina juga menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan berbagai upaya pemangkas-

an pohon untuk mengantisipasi kejadian serupa.

Dalam audiensi ini, juga dibahas mengenai trauma yang dialami anak korban yang masih duduk di bangku kelas 5 SD karena menyaksikan langsung kejadian tersebut. DLHK Kota telah berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) untuk memberikan pendampingan psikologis kepada anak korban.

Wakil Ketua DPRD DIY Umaruddin Masdar menggarisbawahi pentingnya regulasi yang lebih jelas untuk menangani kasus serupa di masa mendatang. Untuk itu, DPRD DIY meminta DLHK Kota meningkatkan monitoring terhadap pohon-pohon yang perlu dipangkas sebagai bentuk antisipasi. (Awh)-f

SOAL EFISIENSI ANGGARAN BMKG

## Tak Pengaruhi Layanan Informasi Cuaca

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah untuk melakukan efisiensi anggaran membawa dampak di sejumlah lembaga termasuk Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Karena seperti diinformasikan, anggaran BMKG untuk tahun 2025 dipangkas menjadi Rp 1,40 triliun atau turun 50,35 persen dari anggaran sebelumnya yang mencapai Rp 2,82 triliun. Beberapa bidang yang terpengaruh efisiensi tersebut adalah belanja modal, seperti pembelian peralatan baru untuk monitoring cuaca dan gempa, serta pengurangan anggaran untuk operasional, seperti penggunaan listrik dan jaringan komunikasi. Kendati ada pemangkas anggaran di BMKG, pelayanan yang berkaitan dengan informasi cuaca dan prediksi bencana di wilayah DIY akan tetap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

"Memang BMKG terdampak efisiensi anggaran. Tapi anggaran yang dipangkas

adalah anggaran yang tidak berhubungan langsung dengan pelayanan masyarakat. Karena yang dipangkas adalah anggaran-anggaran yang tidak berkaitan langsung dengan pelayanan masyarakat. Jadi saya optimis anggaran yang ada di BMKG terkait dengan prediksi cuaca masih seperti biasa," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Kamis (13/2).

Noviar mengungkapkan, pengurangan anggaran tidak akan mempengaruhi pelayanan masyarakat. Karena berdasarkan informasi yang diterima dari BMKG, nantinya anggaran yang akan dikurangi itu yang sifatnya sosialisasi, FGD, perjalanan dinas, dan lainnya. Sedangkan anggaran pelayanan masyarakat tetap berjalan. Begitu pula untuk perangkat dan sistem yang digunakan dalam penanganan bencana tetap aman dan tidak terpengaruh oleh pengurangan anggaran di BMKG. (Ria)-f

## Mutiara Jumat

### Sya'ban, Bulan Persiapan Ramadan

Suwanto



SYA'BAN adalah bulan ke delapan dalam penanggalan Hijriah. Secara bahasa kata *sya'ban* mempunyai arti 'berkelompok'. Nama ini disesuaikan dengan tradisi masyarakat Arab yang berkelompok mencari nafkah pada bulan itu. Sya'ban termasuk bulan yang dimuliakan oleh Rasulullah SAW, selain bulan yang empat, yaitu Dzulqaidah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab.

Salah satu cara Rasulullah memuliakan Sya'ban adalah berpuasa pada bulan ini. Hal tersebut sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan Imam an-Nasa'i dan Abu Dawud dan dishahihkan oleh Ibnu Huzaimah menyatakan bahwa Usamah berkata pada Rasulullah: Wahai Rasulullah, saya tak melihat Rasul melakukan puasa (sunnah) sebanyak yang Rasul lakukan dalam bulan Sya'ban. Rasul menjawab: Bulan Sya'ban adalah bulan antara Rajab dan Ramadan yang dilupakan oleh kebanyakan orang.

Karena itu, selagi masih ada waktu di bulan Sya'ban yang penuh dengan keutamaan dan keistimewaan. Karena Sya'ban juga berasal dari kata *sy'ab*, bisa dimaknai sebagai jalan setapak menuju puncak. Artinya, bulan Sya'ban adalah bulan persiapan yang disediakan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya untuk menapak dan menjelajahi keimanannya sebagai persiapan menghadapi puncak, bulan Ramadan.

Meniti perjalanan menuju puncak bukanlah hal mudah. Minimal memerlukan persiapan-persiapan yang kadang sangat letih, melelahkan, dan menguras energi. Ingatlah, kegiatan mendaki gunung yang mengharuskan berbagai macam pelatihan. Begitu pula meniti langkah

menuju puncak selama bulan Sya'ban, tentunya pendakian itu mengharuskan kesungguhan hati dan niat yang suci. Mendaki adalah usaha menuju yang lebih tinggi yang harus dilalui dengan susah dan payah. Kepayahan itu akan terasa ketika kita memertama dengan berpuasa di bulan Sya'ban sebagai bentuk pendakian menuju puncak, persiapan menyambut bulan suci Ramadan.

Pendakian menuju puncak di bulan Sya'ban ini juga dapat dilakukan dengan cara banyak beristighfar dan meminta ampun atas segala dosa yang telah kita lakukan di bulan-bulan sebelumnya. Baik dosa yang kasat mata maupun dosa yang adanya di dalam hati dan tidak kasat mata. Dan justru dosa terakhir inilah yang terkadang lebih menumpuk dibandingkan dosa kelakuan. *Ujub, riya'* (pamer agar dilihat orang lain), *sum'ah* (pamer agar didengar orang lain), *takabur*, dan lain sebagainya.

Coba kita renungi dalam-dalam surat An-Nahl ayat 78: Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Bukankah ayat tersebut seolah mewajibkan manusia agar selalu insaf dan sadar bahwa berbagai anugerah kita di dunia ini. Jabatan, kekuasaan, kekayaan, kegagalan, kepandaian dan semuanya adalah pemberian Allah SWT, dan manusia pada awalnya tidak mengerti suatu apa pun. (\*)

**Suwanto, Pengurus Takmir Masjid Kagungan Dalam Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Lempuyangan dan Guru di MTs Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.**

## PPT#18 Angkat Isu PHK - Pengangguran

KEHIDUPAN semakin sulit. Pengangguran dan pemutusan hubungan kerja (PHK) terjadi di mana-mana. Angkanya kian meningkat akibat keterbatasan lapangan pekerjaan di tengah pertumbuhan jumlah penduduk. Mencuri di rumah teman pun bisa dilakukan, demi memenuhi kebutuhan.

Realita yang sangat *related* dengan kondisi saat ini menjadi persoalan menarik dan menggerakkan Deddy Mizwar menuliskan skenario untuk Para Pencari Tuhan #18. Sebagai ikon Ramadan di SCTV, menurutnya PPT harus selalu mengolah isu yang mengena kehidupan nyata masyarakat.

"Tingginya pengangguran adalah sebuah fenomena. Ini persoalan dan realita kehidupan yang dihadapi semua orang. Uang penting, tapi ingat semua nanti akan ditinggalkan. Dunia ini hanya sementara. Kalau fokus akhirat, Insya Allah akan mendapatkan dunia juga. Jadi jangan terjebak mencari uang dengan melupakan akhirat.

*Dunia sementara coy,*" ujar Deddy Mizwar dalam jumpa media Selasa (12/2) sore. Deddy didampingi artis pendukung PPT #18 serta Deputy Director Programming SCTV, Banardi Rachmat.

Banardi Rachmat mengakui kehadiran PPT selalu ditunggu pemirsa. Karena selalu mengangkat tema yang berbeda setiap tahun, juga menghadirkan bintang-bintang baru, menurut Banardi, membuat PPT selalu segar dan ditunggu. Dan seperti biasa, PPT akan menjadi tradisi Ramadan Penuh Cinta SCTV menjelang sahur, hadir setiap pukul 02.35.

Dengan pemain Deddy Mizwar (Bang Jack), Udin Nanga (Udin), Asrul Dahlan (Asrul), Jarwo Kwat (Pak Galak), Ryma Gembala (Ayang) dan lainnya serta beberapa pemain baru Sandi Pradana, Azella Pertiwi, Naima Aljuri, Cindy Nirmala dan lainnya. "Yang menarik di sini Bang Galak masih tetap galak, tapi banyak nangisnya," seloroh



KR-Fadmi Suswati

**Tiga artis pemeran PPT#18 : Naima Aljuri (Mentari), Cindy Nirmala (Cupi) dan Erma Zarina (Loli).**

Deddy meledek Tio Pakusadewo.

Bertajuk 'Dunia Sementara, Coy' mengisahkan Bang Jack dan Bang Galak mencari pekerjaan bagi anggota geng DPR yang masih menganggur. Band bubar sebab seorang pemain pergi. Jika dibiarkan terlalu lama menganggur, dikhawatirkan akan memunculkan tindakan kriminal. Sementara Udin yang sebelumnya bekerja sebagai hansip, kini menganggur dan terpaksa mencuri di rumah sahabatnya, Asrul demi

menghidupi istrinya, Ayang. Alih-alih marah, Asrul menasihati Udin untuk tidak melakukan perbuatan tersebut meski sedang berada dalam kondisi sulit. Untuk mengatasi masalah pengangguran di desa, Bang Jack dan Bang Galak berupaya mencari bantuan dari Pak Jalal, orang terkaya di daerah mereka. Sementara itu, para pemuda yang belum mendapatkan pekerjaan memilih jalur lain dengan membuka usaha kreatif dan menjadi wirausahawan. (Fsy)-f

MERONA FEST 2025 DI STADION KRIDOSONO

## Sheila on 7 dan Nasida Ria Sepanggung

SUKSES di 2023 dengan 15 ribu lebih penonton, Merona Fest kembali hadir di 2025, Sabtu (15/2) besok. Kali ini dengan tetap menghadirkan penampilan utama Sheila on 7, Merona ingin mewujudkan 'Infinite Happiness' untuk penonton yang datang.

Hadirnya Sheila on 7, Maliq & D'Essentials, Vierratale, The Upstairs, Prince Husein dan Prontaxan tahun 2023 lalu ternyata membawa kesan tersendiri bagi penonton. Tak heran bila kini, meski masih presale, tiket sudah terjual hingga 10 ribu lembar secara daring.

Levina Paramitha, Founder Bliss Collaborative yang menginisiasi Merona Fest mengatakan, pihaknya memang ingin mendukung industri lokal maupun seluruh Indonesia untuk mem-



KR-Istimewa

**Sheila on 7 bakal meriahkan Merona Fest 2025.**

publikasikan karya mereka. Tak hanya melalui musik media daring saja, mereka komitmen untuk terus menghadirkan Merona Fest di 2025.

"Kebetulan saya punya basic event organizer selama 20 tahun, akhirnya 2023 buat Mero-

na Fest dan ingin kami ulang lagi dengan lebih baik pada 2025 ini. Kami ingin punya andil juga menggerakkan ekonomi Yogya karena penonton tidak hanya dari sini. Saat ini sudah 10 ribu tiket terjual dan sudah ada dari Malaysia juga, 70

persen justru dari luar Yogya. Ini menarik untuk kami dan semoga bisa memberikan kebahagiaan bagi semua," ungkapnya, belum lama ini.

Johan Paramasatya, Creative Director Merona menambahkan, pihaknya menargetkan Merona Fest 2025 dihadiri paling tidak 15 ribu penonton. Kini tinggal sisa 5 ribu tiket yang dijual secara daring pada 31 Desember 2024 melalui website meronafest.com.

"Jadi 15 Februari nanti akan ada Sheila on 7, Project Pop, Good Morning Everyone, Perunggu, Adhithia Sofyan dan Nasida Ria. Menarik untuk kami, nanti akan jadi ajang reuni akbar Sheila Gank seluruh Indonesia, yang jumlahnya 43 korwil," tambahnya. (Ret)-f